

ABSTRACT

IMPACT OF POLITICAL EVENTS (INAUGURATION OF CABINET AND CABINET RESHUFFLES) ON INDUSTRIAL SECTORS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

ALBERT ANDIKA PRASETIA

The purpose of this research is to analyze Indonesian capital market's reaction to cabinet formation and cabinet reshuffles, which is indicated by a change in abnormal return and trading volume activity. Event Study method was used to analyze the market reaction and Paired-Sample T-Test and Wilcoxon-Signed Rank Test to analyze abnormal returns and Trading Volume Activity differences before and after the events for 90 companies listed in Indonesia Stock Exchange selected using purposive sampling method. The overall results showed that three political events observed do not contain enough information to trigger market reactions. The only difference occurred only on Trade, Service and Investment during before and after cabinet reshuffle volume I (abnormal return) and cabinet reshuffle volume II (Trading Volume Activity).

Keywords: Abnormal Return, Cabinet, Indonesia Stock Exchange, Trading Volume Activity

ABSTRAK

Dampak Peristiwa-Persitwia Politik (Pelantikan Kabinet dan *Reshuffle* Kabinet) pada Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia

Oleh

ALBERT ANDIKA PRASETIA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap penyusunan kabinet dan reshuffle kabinet, yang diindikasikan oleh perubahan pada *abnormal return* dan *trading volume activity*. Studi peristiwa digunakan untuk menganalisis reaksi pasar dan *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon-Signed Rank Test* digunakan untuk menguji perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan setelah peristiwa untuk 90 perusahaan yag terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Secara keseluruhan, tiga peristiwa politik yang diamati tidak mengandung cukup informasi untuk memicu reaksi pasar. Perbedaan hanya terjadi pada sektor Perdagangan, Jasam dan Investasi saat sebelum dan setelah Reshuffle Kabinet jilid I (abnormal return) dan Reshuffle Kabinet jilid II (trading volume activity).

Kata kunci : Abnormal Return, Kabinet, Bursa Efek Indonesia, Trading Volume Activity